

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode untuk memperoleh data yang dapat dipercaya yang dianalisis dalam suatu proses penelitian yang bertujuan untuk memecahkan atau memprediksi suatu masalah. Oleh karena itu, menurut (Sugiyono & Puspanhani, 2020). metode penelitian ilmiah bertujuan untuk memperoleh data yang valid yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, mendemonstrasikan dan menggunakannya untuk memahami dan memecahkan masalah.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan variable-variabel penelitian (Sugiyono & Puspanhani, 2020). Rancangan penelitian ini menggunakan *cross-sectional*. Rancangan *cross-sectional* adalah penelitian melalui pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat di mana setiap subjek penelitian diobservasi hanya sekali. (Sisy Rizkia, 2020).

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Skrining Hipotiroid Kongenital pada bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSUD dr. H. Jusuf SK.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (Arikunto, 2002) dalam (Anggreni, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah Orangtua dari bayi baru lahir secara *sectio caesarea* maupun rujukan yang memenuhi kriteria

inklusi, dimana rata-rata perawatan setiap bulannya sebanyak 50 bayi baru lahir di Ruang Perinatologi RSUD dr.H.Jusuf SK.

2. Sampel

Total sampling adalah metode pengambilan sampel diimana semua anggota populasi dimasukkan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah Orang tua dari bayi baru lahir yang memenuhi kriteria Inklusi atau Bayi yang memenuhi syarat untuk dilakukannya skrining Hipotiroid Kongenital. Sampel pada penelitian ini Yaitu sebanyak 50 sampel.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi (Bayi yang harus dilakukan SHK):

- a) Bayi baru lahir, baik lahir cukup bulan (aterm) maupun prematur.
- b) Lahir dan atau di rawat di ruang perinatology RSUD dr. H. Jusuf SK

2. Kriteria Eksklusi (Bayi yang tidak langsung dilakukan SHK atau ditunda):

- a) Bayi dengan kondisi yang mengancam jiwa atau instabil (misalnya: asfiksia berat, sepsis berat).
- b) Bayi yang baru saja menerima transfusi darah, disarankan menunggu 3 bulan atau mengikuti pedoman tertentu untuk hasil yang lebih akurat.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Dalam pembuatan definisi operasional selain memuat tentang pengertian variabel secara operasional juga memuat tentang cara pengukuran, hasil ukur, dan skala pengukuran.

Tabel 3.1 (Definisi Operasional)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Gambaran Tingkat pengetahuan orangtua tentang skrining hipotiroid kongenital	Pengetahuan yang dimaksud pada penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui oleh responden tentang pemeriksaan skrining hipotiroid kongenital pada bayi baru lahir yang diketahui dari jawaban responden dalam lembar kuesioner.	Menggunakan Kuesioner dengan mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah melalui hasil uji validitas tabel (r hitung > r tabel),	1. Baik Jika menjawab >50% pertanyaan dimanaa dalam kuesioner terdapat 15 poin pertanyaan tentang skrining hipotiroid kongenital 2. Kurang Baik Jika menjawab ≤50% pertanyaan dimanaa dalam kuesioner terdapat 15 poin pertanyaan tentang skrining hipotiroid kongenital	Nominal

D. Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tentang pengetahuan orang tua mengenai pelaksanaan skrining hipotiroid kongenital. Kuesioner adalah sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan dan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari data tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survey (Swarjana, 2016) dalam (Linda,2022).

Instrumen Pengumpulan data :

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan Kuesioner yang telah melalui uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji menunjukkan bahwa semua butir soal memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas, diketahui bahwa nilai r tabel memiliki

nilai 0,279. Dari setiap masing-masing item yang digunakan dalam penelitian ini menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka dari itu dalam pengujian validitas ini dapat dikatakan keseluruhan item yaitu valid yang artinya dapat dilanjutkan dan digunakan dalam penelitian ini.

Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan, dimana semua item pertanyaan terdiri dari item pernyataan positif yang terdapat 12 pertanyaan dan pernyataan negatif yang terdapat 3 pertanyaan. Jawaban menggunakan model skala guttman dengan pilihan jawaban yakni Benar dengan skor 1, dan Salah dengan skor 0.

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data:

- a. Pada tahap persiapan, Peneliti membuat surat studi pendahuluan yang ditujukan ke Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan yang ditujukan kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Peneliti mengurus surat ethical clearance di Universitas Ngudi Waluyo setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- d. Permohonan ethical clearance diterbitkan pada tanggal 09 Juli 2025
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada tanggal 11 Juli 2025 di Universitas Ngudi Waluyo
- f. Peneliti mempersiapkan proses pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik RSUD.
- g. Setelah mendapat izin, peneliti memulai penelitian pada tanggal 11 juli 2025 sampai 21 juli 2025.
- h. Kemudian Peneliti mengidentifikasi responden sesuai dengan kriteria yang

sudah ditetapkan, menyampaikan tujuan penelitian dan memberikan *informed consent* yang wajib ditanda tangani oleh responden sebagai bentuk kesediaan untuk menjadi responden, kemudian membagikan kuesioner yang kemudian diisi sendiri oleh responden yang meliputi data karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, Pendidikan, pekerjaan, paritas. Kuesioner yang dibagikan berisi 15 pertanyaan yang menggali pengetahuan orangtua tentang pentingnya skrining hipotiroid kongenital dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban benar jika menyatakan BENAR dan pada kolom jawaban salah jika menyatakan SALAH.

- i. Tahap akhir yaitu peneliti mengumpulkan data hasil pengisian kuesioner, dimana semua data akan diolah, dianalisis dan diinterpretasikan.

F. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penulisan etika harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam segi penelitian. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Informed Consent

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden, dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya, jika partisipan bersedia maka mereka harus menandatangani

lembar persetujuan, serta bersedia mengisi lembar kuesioner dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti

b. Tanpa nama (*Anomity*)

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua responden yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

d. *Respect for Human Dignity* (Menghormati Hak dan Martabat Manusia)

Penelitian ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Responden memiliki hak asasi dan kebebasan dalam penelitian (*autonomy*)

e. *Beneficence & Non Maleficience* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan).

Selama pengambilan data, peneliti mempertimbangkan manfaat sebesar- besarnya bagi subjek penelitian (*beneficence*) dan meminimalkan dampak yang akan merugikan bagi subjek penelitian (*nonmaleficience*) dengan cara menghentikan penelitian bila terjadi perburukan pada kondisi pasien.

G. Analisis Data

Analisa data dapat dilakukan dengan cara deskriptif dengan melihat presentase data yang terkumpul dan disajikan tabel distribusi frekuensi kemudian dicari besarnya presentase jawaban masing-masing responden dan selanjutnya dilakukan pembahasan dengan menggunakan teori kepustakaan yang ada. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut ;

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

f : frekuensi

n : jumlah subjek

100: bilangan tetap

1. Analisis Univariat (*Analisis Deskriptif*)

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis univariat atau Analisa deskriptif. Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi, presentasi setiap variabel (Notoatmodjo, 2020). Pada penelitian ini analisa dilakukan untuk mendeskripsikan Gambaran pengetahuan orang tua terhadap skrining hipotiroid kongenital. Data-data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi antara lain:

- a) Distribusi karakteristik responden berdasarkan umur.
- b) Distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

- c) Distribusi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan.
- d) Distribusi karakteristik responden berdasarkan paritas
- e) Distribusi gambaran pengetahuan orang tua terhadap skrining hipotiroid kongenital.

2. Penyajian Data

Data dasar yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan dikumpulkan menurut variabel yang diteliti kemudian dibuat dalam tabulasi sederhana serta disajikan secara deskriptif

3. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan dengan bantuan alat elektronik berupa komputer/laptop dengan menggunakan program SPSS. Tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

a Editing

Data yang dikumpulkan dilakukan editing atau penyuntingan, dalam hal ini peneliti memeriksa kelengkapan data hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b Skoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap variabel

a) Favorable (pernyataan positif)

1) Benar : kode 1

2) Salah : kode 0

b) Unfavorable (pernyataan negatif)

1) Benar : kode 0

2) Salah : kode 1

c Koding

Pada proses ini dilakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan data dari hasil kuesioner adalah kode 1 yaitu Baik Jika menjawab $>50\%$ Seluruh pertanyaan, kode 2 yaitu Kurang Baik Jika menjawab $\leq 50\%$

d Tabulasi

Data yang telah dikoding akan dimasukkan dalam tabel agar dapat dilakukan pengolahan data.

e Processing atau data entry

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam proses SPSS 25.

f Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah satu kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi. Setelah pengolahan data selesai, maka data akan dianalisa dengan menggunakan uji statistik yang sesuai untuk mengetahui proporsi, standar validasi, mean dan median, kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, penggambaran dari variabel penelitian disertai dengan penjelasan.

H. Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian : Ruang Perinatologi RSUD dr. H.Jusuf SK
2. Waktu Penelitian : Tanggal 11-21 Juli 2025